

**IMPLIKASI KOMPETENSI PEDAGOGI GURU
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA DI SMP 2 KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDHIANINGSIH
NIM. 2120075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLIKASI KOMPETENSI PEDAGOGI GURU
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA DI SMP 2 KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDHIANINGSIH
NIM. 2120075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WIDHIANINGSIH**
NIM : **2120075**
Judul : **IMPLIKASI KOMPETENSI PEDAGOGI GURU MATA PELAJARAN
PAI TERHADAP KEAKTIFAN SISWA SMP NEGERI 2 KAJEN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2024

Yang Menvatakan,



WIDHIANINGSIH

NIM. 2120075

Dewi Anggraeni, M.A
Pekalongan Utara – Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Widhianingsih

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Widhianingsih
NIM : 2120075
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLIKASI KOMPETENSI PEDAGOGI GURU
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA SMP NEGERI 2 KAJEN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2024

Pembimbing



Dewi Anggraeni, M.A.,
NIP. 19890806 202012 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **WIDHIANINGSIH**

NIM : **2120075**

Judul : **IMPLIKASI KOMPETENSI PEDAGOGI GURU MATA
PELAJARAN PAI TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI SMP
NEGERI 2 KAJEN**

Telah diujikan pada Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP.19720105 200003 1 002

Penguji II

Arditya Prayogi, M.Hum
NIP.19870918 202012 1 011

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌ْ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rojulu

السيدة

ditulis

as-

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

al-qamar

البدیع

ditulis

al-badi'

الجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai rasa cinta dan kasih serta ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Tarmuji Al Salas serta Ibu Rasuti yang sangat saya cintai. Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Saudara yang saya sayangi Muhammad Faqih Nawawi yang telah mendukung dan mendo'akan saya sampai sekarang.
3. Semua keluarga besar saya yang telah mensupport dan mendoakan dalam perjalanan studi penulisan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing saya Ibu Dewi Anggraeni, MA yang telah meluangkan waktunya untuk saya dan selalu sabar dalam membimbing serta memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Dosen Wali saya Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.

6. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Kajen Ibu Kartikaningsih, S.Pd, M.Pd dan Guru PAI Ibu Anita Kumalasari, S.Pd.I serta Ibu Nur Banati, S.Pd.I yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
7. Almamater saya program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Sahabat-sahabat saya, Kurnia Inayati, A'la, Tarisa Balkis, Salma Adibah, Nahdliyat Rohmah, dan Nurul Maftukhat yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memberikan keceriaan disetiap waktunya. Terima kasih semuanya yang sudah hadir di hidup saya memberikan energi positif dan semangat.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan saya yaitu Uzmatul Fakhizati, Silvi Maharani, dan M. Kharis Maulana yang selalu berjuang bersama-sama dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ibnu Setyawan, yang selalu sabar mendampingi penulis dan yang selalu memberikan bantuan sekaligus memberikan semangat serta dukungan hingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terima kasih pada diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad) melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

(QS. An-Nahl : 43)

ABSTRAK

Widhianingsih. 2120075. 2024. *Implikasi Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa di SMP Negeri 2 Kajen*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Dewi Anggraeni, M.A

Kata Kunci: Implikasi, Kompetensi Pedagogi, Keaktifan Siswa

Guru sebagai pendidik harus memiliki kompetensi yang menjadi syarat untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogi akan memberi pengaruh terhadap siswa karena dengan guru yang memiliki kompetensi ini cenderung menjadikan pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan. Dengan persiapan mengajar guru akan mantap di depan kelas, perencanaan yang matang dapat menimbulkan inisiatif dan kreativitas guru dalam mengajar. Dan juga dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen?, 2) Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen?, 3) Bagaimana implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa?. Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan kompetensi pedagogi guru pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen, 2) Mendeskripsikan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen, 3) Menganalisis implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus di SMP Negeri 2 Kajen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara sebagai teknik yang paling dominan digunakan. Teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kompetensi pedagogi guru sudah baik dengan indikator guru di SMP Negeri 2 Kajen sebanyak 92.5% guru lolos kualifikasi dan 65% lolos sertifikasi dan keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan. 2) keaktifan siswa dilihat dari motivasi guru, metode yang lebih variatif, serta ragam pendekatan belajar. Dari ketiga indikator menjadikan siswa lebih aktif dalam proses

pembelajaran. 3) implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi siswa. Dari indikator tersebut berimplikasi terhadap siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran PAI.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.
6. Ibu Dewi Anggraeni, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Kartikaningsih, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kajen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Akhir kata, saya berharap dan memohon kepada Allah SWT. agar mernerikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan iringan do'a jaza'kumullah akhsanal jaza'. Dan semoga sekripsi ini bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi orang lain.

Pekalongan, 1 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan	6
C. Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
E. Sistem Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Hakikat Kompetensi Pedagogi Guru	13
2. Hakikat Pembelajaran Siswa Aktif	18
3. Pembelajaran PAI	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir	26

BAB III HASIL PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kajen	28
B. Keaktifan Siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kajen	32
C. Implikasi Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen.....	36
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	46
A. Analisis Kompetensi Pedagogi Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen	46
B. Analisis Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen	49
C. Analisis Implikasi dari Kompetensi Pedagogi Guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 2 Kajen	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting, karena dalam proses pendidikan tersebut manusia akan mengalami perubahan yang belum pernah terjadi dalam dirinya, yaitu perubahan yang tidak tahu menjadi tahu.¹ Pendidikan dapat merubah kepribadian setiap individu dan dalam hal ini guru juga berperan penting pada proses pendidikan. Selain itu, guru juga memiliki peran sebagai pengarah dalam pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan suasana belajar yang efektif, mengembangkan materi pembelajaran secara tepat, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut harus melakukan perubahan dalam manajemen kelas, organisasi pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, strategi belajar mengajar, serta sikap dan karakteristik guru ketika mengelola proses pembelajaran.² Oleh karenanya kompetensi pedagogi guru sangat diperlukan untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan bisa mengembangkan daya eksploratif siswa.

Guru sebagai pendidik harus memiliki kompetensi yang menjadi syarat untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Tercapainya hasil pembelajaran bergantung dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran berkaitan dengan kompetensi pedagogi guru, karena guru harus mampu mengelola dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan guru tidak hanya dalam menguasai materi saja tetapi juga kemampuan lainnya yang bersifat psikis, strategis, dan produktif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam

¹ Ach. Zukin, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *Pemikiran Keislaman* 06, no. 1 (2022): 16.

² Saryati, "Upaya Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Sekolah Dasar," *JBMP: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 669.

proses pembelajaran.³ Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa Kompetensi Pedagogi adalah kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan berkomunikasi dengan siswa atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan dalam membuat penilaian.⁴

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah guru yang layak mengajar di Indonesia mencapai 2.910.955 orang dengan persentase sebesar 95,78%. Dibandingkan periode yang sama tahun ajaran sebelumnya, jumlah guru yang layak mengajar meningkat 9,6% atau 2.654.954 orang. Kualifikasi guru di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 sudah mencapai 98,3%, sedangkan guru yang sudah terserifikasi 55,8%. Guru dalam menjalankan tugasnya harus memiliki empat kompetensi salah satunya yakni kompetensi pedagogi. Hal tersebut dapat berdampak pada kinerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajarnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses serta sikap disiplinnya. Situasi seperti ini membutuhkan peningkatan kompetensi pedagogi guru. Guru dengan kemampuan kinerja yang rendah bisa dilihat dari kurang semangat guru dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, masih terdapat program pembelajaran yang kurang baik, kreativitas dalam pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang lemah, dan kepentingan pribadinya lebih besar daripada melaksanakan tugasnya.⁵

Dampak guru tidak memenuhi kompetensi pedagogi berpengaruh terhadap rendahnya keaktifan siswa. Guru yang tidak memenuhi kompetensi pedagogi ketika proses

³ Rusnawati, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar," 2015, hlm. 40.

⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019), hlm. 9.

⁵ Amrina Rosyada, Edi Harapan, and Rohana Rohana, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Di Kota Sekayu, Sumatera Selatan," *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 31–42.

pembelajaran maka akan menemui berbagai permasalahan seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi siswa.⁶ Pembelajaran membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak. Kegiatan belajar akan berhasil jika guru melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dalam proses pembelajaran.⁷ Dengan demikian, suasana kelas menjadi lebih aktif dan terjadi relasi antara guru dengan siswanya sehingga pembelajaran yang berlangsung akan optimal dan aktif karena guru melibatkan siswa secara maksimal.

Kualitas mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan kompetensi pedagogi guru dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogi akan memberi pengaruh terhadap siswa sebab guru yang memiliki kompetensi ini cenderung menjadikan pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan. Guru dalam penyampaian materi dapat melibatkan keaktifan siswa yang dapat dilihat dari proses pembelajaran.⁸ Wujud dari perilaku keaktifan siswa seperti memberi pendapat, mengajukan pertanyaan, menggali sumber informasi yang dibutuhkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menghasilkan karya tulis dan yang sejenisnya. Selain itu juga, siswa yang memiliki keaktifan selama proses pembelajaran dapat juga ditunjukkan dengan adanya keterlibatan yang tinggi ketika pembelajaran sedang berlangsung.

⁶ Tinuk Suparti dan Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2021), hlm.49.

⁷ Irvina Zulvah, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2015), hlm.295.

⁸ Tri Wulan Sari dan Fredy Hermanto, "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan Di Smp N 2 Cepiring Kendal," *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 3, no. 1 (2021), hlm. 65.

Inti sari dalam proses pembelajaran guru perlu membangkitkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun bertindak. Ketika dalam berpikir siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuannya. Selain itu siswa juga mengalami aktivitas jasmani seperti mengerjakan sesuatu, mengumpulkan intisari pengajaran, membuat peta dan lain sebagainya. Guru harus menggunakan banyak metode ketika proses belajar mengajar. Variasi metode yang berbeda maka menghasilkan materi yang lebih menarik perhatian siswa, materi mudah diterima oleh siswa, dan menjadikan suasana kelas yang menyenangkan. Sebaliknya jika guru hanya menggunakan metode yang selalu sama siswa akan merasa cepat bosan.⁹ Hal tersebut akan berjalan dengan efektif jika guru selalu membuat perencanaan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan persiapan mengajar guru akan mantap di depan kelas, perencanaan yang matang dapat menimbulkan inisiatif dan kreativitas guru dalam mengajar. Dan juga dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.

Peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kajen karena keaktifan belajar siswa masih rendah, hal ini karena berdasarkan observasi awal sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dan bersemangat, terkadang ada beberapa siswa yang jenuh dan mulai mengantuk saat pembelajaran. Hal tersebut akan berjalan dengan efektif jika guru selalu membuat perencanaan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bisa diminimalisir dengan adanya perencanaan. Kompetensi pedagogi guru di SMP Negeri 2 Kajen sudah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa indikator yang belum maksimal. Guru PAI dalam proses pembelajaran belum melaksanakan beberapa aspek dalam RPP, guru terlihat kurang

⁹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).

memperhatikan siswa yang tidak fokus selama pembelajaran. Sehingga kompetensi pedagogi penting diterapkan untuk dijadikan perhatian khusus bagi sekolah karena hal tersebut akan berimplikasi terhadap keaktifan siswa.

Dengan demikian kompetensi pedagogi sangat diperlukan dan memiliki peran yang sangat penting dan berimplikasi terhadap keaktifan siswa dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang melakukan pengelolaan proses pembelajaran yang baik, akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik juga.¹⁰ Dengan adanya guru yang memiliki kompetensi pedagogi, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar, peserta didik lebih mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru, dan hasil yang dicapai selama pembelajaran menjadi maksimal.

Penelitian ini didasarkan kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahma Al Fazeta yang mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogi guru dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa, berdasarkan hal tersebut peneliti mengkaji lebih dalam bagaimana implikasi dari kompetensi pedagogi guru khususnya pada guru PAI terhadap keaktifan siswa khususnya di SMP Negeri 2 Kajen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogi guru pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen?
3. Bagaimana implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa?

¹⁰ Irvina Zulvah, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2015): 270.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kompetensi pedadogi guru pada mapel PAI di SMP Negeri 2 Kajen
2. Mendeskripsikan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen
3. Menganalisis implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, mampu memberikan kegunaan baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru mengenai kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI untuk meningkatkan keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai sumber informasi dan menambah wawasan guru terkait dengan kompetensi pedagogi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa.

b. Bagi siswa

Sebagai masukan dan dasar penelitian untuk mengoptimalkan keaktifan siswa di sekolah dengan adanya kompetensi pedagogi

c. Bagi peneliti

Memperbanyak informasi bagi peneliti tentang implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen. Sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan penelitian lain dimasa mendatang dengan lebih baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah. Dengan menggunakan jenis penelitian secara langsung yaitu terjun ke lapangan atau *field research* ditempat penelitian. Penelitian langsung atau lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam menyelidiki gejala secara objektif yang terjadi pada lokasi penelitian. Penelitian lapangan berarti pengamatan secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan, kemudian memilih kelompok dan pengamatan, serta merefleksi pengamatan dan menyempurnakan gagasan.¹¹

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan studi kasus. Pemilihan studi kasus ini didasarkan pada ada faktor keberhasilan dimana keterlibatan aktif guru dalam berbagai kegiatan seperti MGMP, workshop, diklat atau pelatihan-pelatihan yang mendukung terkait kompetensi pedagogi itu sendiri. Studi kasus ini didasarkan kepada penelitian awal melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kajen dikarenakan pada penelitian awal ditemukan informasi adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dan kurang bersemangat, terkadang ada beberapa siswa yang jenuh dan mulai mengantuk saat pembelajaran. Namun, ketika guru sudah menerapkan indikator-indikator kompetensi pedagogi maka siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kajen yang bertempat di Jl. Pahlawan No. 737 Dukuh Winong, Desa Gejlig,

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.215.

Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada Juli-Desember 2023.

3. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari data tersebut diperoleh, dalam penelitian yang akan diteliti terdapat dua macam sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui nasasumber atau dalam istilah teknisnya responden atau orang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan informasi maupun data.¹² Data primer pada penelitian yang akan diteliti yakni diperoleh dari wawancara kepala sekolah, 2 guru mata pelajaran PAI, dan 5 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kajen.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan bersifat sebagai pendukung serta melengkapi data yang tidak di dapat secara langsung.¹³ Data sekunder dari penellitian ini terdiri atas: jurnal terkait dengan kompetensi guru.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tahap awal dalam proses penelitian yakni teknik pengumpulan data. Ada tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu cara pegumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif sebab peneliti melihat langsung kegiatan secara detail, dan melihat kondisi lingkungan tempat penelitian bagaimana proses kegiatan pembelajaran

¹² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1 no.2 (2017), hlm.212.

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol.1 no.2 (2017), hlm.213.

sehingga pemahaman akan situasi lebih mendalam. Observasi dilakukan di SMP Negeri 2 Kajen dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran baik dari penyampaian guru, hingga keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Di sisi lain peneliti mengamati bagaimana rasa keingintahuan siswa terhadap sesuatu yang baru.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi partisipan, yaitu dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mapel PAI di SMP Negeri 2 Kajen.

b. Wawancara

Wawancara yakni metode pengumpulan data melalui cara berinteraksi dengan informan dan interviewer. Wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau membagikan kelengkapan data secara akurat dan sumber data secara tepat.

Wawancara pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan dan keputusan. Guru mata pelajaran PAI sebagai pengelola pembelajaran dan berinteraksi secara langsung kepada siswa. Yang ketiga wawancara dengan siswa kelas VII sebagai subjek yang diteliti mengenai keaktifan selama proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen atau dokumentasi yang dilakukan dengan data sekunder. Dokumentasi adalah rekaman peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya. Tujuan dari metode penelitian ini yakni untuk memberikan informasi tertulis tentang kompetensi pedagogi guru baik melalui jurnal dan

buku yang relevan.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan aktivitas pembelajaran seperti adanya silabus, materi ajar, daftar nilai, dan rpp. Berupa gambar profil SMP Negeri 2 Kajen.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mempunyai langkah-langkah analisis data sebagai berikut:¹⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, mencari tema dan pola. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus dengan mengikuti penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga dilakukan reduksi data dan beberapa tahapan pengumpulan data, coding, mengidentifikasi tema, menyusun kerangka acuan dengan pemilihan data dan rumusan yang lebih luas. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi tambahan jika diperlukan.

Data yang direduksi pada penelitian ini yaitu berhubungan dengan implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen. Data yang terkumpul melalui bentuk catatan, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah dan diseleksi untuk memfokuskan dan memisahkan data yang dianggap tidak sesuai.

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.216.

¹⁵ Huberman & Saldana Miles, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE, 2014).

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya yakni mendisplay data. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, setelah itu direncanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen. Sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah memverifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya.¹⁶ Permasalahan pada kompetensi pedagogi diulas secara rinci setelah itu, tambahkan detail dan tentukan hasilnya dengan informasi yang kuat mengenai kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa serta implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen.

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan, data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data khusus dengan data-data umum, sehingga peneliti

¹⁶ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian* (Makassar: Aksara Timur, 2017), hlm.100.

lebih mudah dalam menentukan kesimpulan dari yang diteliti.

F. Sistem Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdapat 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 2 Kajen

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang definisi kompetensi pedagogi guru, indicator kompetensi pedagogi guru, definisi pembelajaran siswa aktif, bentuk-bentuk keaktifan siswa, dan definisi pembelajaran PAI. Bagian kedua tentang penelitian relevan. Bagian ketiga tentang kerangka berpikir

BAB III Hasil Penelitian. Hasil penelitian lapangan implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen. Bagian pertama meliputi gambaran umum, profil, letak geografis, visi misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kajen. Bagian kedua tentang kompetensi pedagogi guru pada mata pelajaran PAI di SMP 2 Kajen. Bagian ketiga tentang indicator kompetensi pedagogi guru terhadap pembelajaran siswa aktif.

BAB IV Analisis Data. Analisa data tentang implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen yang meliputi kompetensi pedagogi guru, pembelajaran siswa aktif dan implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 2 Kajen.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran tentang implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 2 Kajen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang telah diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data mengenai implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 2 Kajen, maka kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogi guru di SMP Negeri 2 Kajen meliputi: a) kondisi kompetensi pedagogi guru. Kondisi kompetensi pedagogi sudah baik dengan guru yang lolos sertifikasi. b) keterlibatan guru. Keterlibatan guru yaitu dibuktikan dengan guru mengikuti berbagai kegiatan dalam meningkatkan kompetensi pedagoginya yaitu MGMP Mapel, MGMP Kabupaten, platform merdeka belajar, workshop, diklat atau pelatihan-pelatihan.
2. Keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kajen dapat dilihat dengan berbagai pendekatan yang meliputi: a) motivasi dari guru. Motivasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi terlebih dahulu. b) metode yang lebih variatif, yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kajen sudah menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, c) pendekatan belajar, yaitu cara atau strategi yang dilakukan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi, seperti diskusi kelompok dan belajar mandiri.
3. Implikasi kompetensi pedagogi guru mata pelajaran PAI terhadap Keaktifan belajar siswa, meliputi a) kemampuan memahami karakteristik yaitu ditandai dengan guru yang sudah bisa mengenali siswa dengan hafal nama-nama siswa yang ada dikelas. b) kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, yaitu guru sebelum proses pembelajaran sudah menyiapkan RPP/Modul Ajar terlebih dahulu dan melaksanakan

langkah-langkah yang ada di RPP/Modul Ajar. c) kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu guru sudah menggunakan metode yang lebih variatif. d) kemampuan guru dalam penilaian hasil belajar, yaitu dilaksanakan setiap akhir pembelajaran dengan cara tanya jawab secara langsung, praktek atau dengan metode hafalan ayat, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. e) kemampuan dalam mengembangkan potensi siswa, yaitu pola belajar siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru menggunakan metode yang sesuai dengan siswa, meliputi diskusi kelompok atau belajar individu.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk terus mengontrol guru-guru dan lakukan tes kemampuan guru untuk mengetahui kemampuan guru. Karena guru menjadi tolak ukur dan suri tauladan bagi siswanya. Terlebih kemampuan guru sangat berimplikasi dalam dunia pendidikan terutama kaitannya dengan aktif atau tidaknya siswa.

2. Bagi Guru

a. Diharapkan guru mempertahankan dan meningkatkan kemampuan-kemampuan yang sudah ditanamkan di masing-masing guru sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran kompetensi pedagoginya.

b. Diharapkan guru meningkatkan dan menguasai metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dikarenakan siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.

3. Bagi Siswa

Diharapkan lebih giat dan lebih semangat dalam mengikuti rangkaian semua kegiatan belajar mengajar yang diadakan di sekolah. Yang nantinya agar dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti menjadi pengalaman berharga dan pijakan awal untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mendalam lagi. Dan berharap agar peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai implikasi kompetensi pedagogi guru terhadap keaktifan belajar siswa. Sehingga mampu mengungkapkan lebih dalam tentang kompetensi pedagogi guru, yang apabila dalam penelitian ini masih ada aspek kompetensi pedagogi yang belum ada. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Zukin. 2022. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Pemikiran Keislaman* 06, no. 1: 16.
- Afandi, Muslim, dan Zuraidah. 2020. Kesiapan, Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bangkinang Kota. *Belajera; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2: 221.
- Akbar, Aulia. 2021. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23.
- Alfateza, R. 2022. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipadi Sd It Ummi Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
- Andini, Deassy May, dan Endang Supardi. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1: 148.
- Aprilia, Imelda, Nelson Nelson, Sri Rahmaningsih, dan Idi Warsah. 2020. Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi Pada Materi SKI Di Madrasah Ibtidaiyyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6, no. 1: 52–72.
- Baba, Mastang Ambo. 2017. *ANALISIS DATA PENELITIAN*. Makassar: Aksara Timur.
- Baharun, Hasan. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2: 231.
- Dewi, Intan Roswiana. 2022. Pengaruh Komepetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Kelas VIII Di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun 2021/2022. *Skripsi*. Pekalongan:

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid
Pekalongan.

- Farida Payon, Feni, Dyka Andrian, dan Sasi Mardikarini. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD.” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2, no. 02: 53–60.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2020. *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Hasanah, Uswatun. 2018. Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2: 204–22.
- Insan Jauhari, Muhammad. 2020. Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Di Madrasah. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 04, no. 2: 205–14.
- Kalu, Muhammad Ridwan, Amram Rede, dan H Asep Mahpudz. 2016. Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Sekolah Dasar Yang Tersertifikasi Pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Sains Dan Teknologi Taduloka* 5, no. 3: 85–94.
- Khofiatun, Sa’dun Akbar, M. Ramli. 2020. Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 10, no. 2: 184.
- Mandasari, Jayanti, Edi Waluyo, dan Eva Harista. 2020. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LETERNAL* 9054: 22–30.
- Masrukin, Ahmad, dan Ahmad Arba’i. 2018. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII - H MTs Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3: 451–66.

- Miles, Huberman & Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE.
- Miranda, Aja. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Seunagan. *Skripsi* 6, no. 1: 1–8.
- Nurhamida, Ilin. 2018. Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakteristik Peserta Didik.” *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 3, no. 1: 27–38.
- Nursaadah, Nia. 2022. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no 1: 401.
- Permana, Nana Surya. 2017. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1: 1–8.
- Perni, Ni Nyoman. 2019. Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2: 175.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak.
- Prasetyo, Apri Dwi, dan Muhammad Abduh. 2021. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5, no. 4: 1717–24.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Ilmiah Dinamika Sosial* 1: 202–24.
- Purwanto. 2022. *Sepuluh Elemen Pedagogi Guru Merdeka*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, dan M. Syarif. 2021. Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran.” *Inovatif* 7, no. 1: 206–31.
- Rahmi, Ratih. 2019. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perhatian Belajar Peserta Didik Kelas

XI Di SMA Negeri 6 Sidrap. *Skripsi*.

- Rahmiati, dan Fatimah Azis. 2023. Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di 3 Kepulauan Selayar. *Journal Of Social Science Research* 3: 6007–18.
- Ridha, Muhammad. 2020. Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI.” *Palapa* 8, no. 1: 1–16.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Rikawati, Kezia, dan Debora Sitingjak. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2: 40.
- Rosyada, Amrina, Edi Harapan, dan Rohana Rohana. 2021. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Di Kota Sekayu, Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 3, no. 1: 31–42.
- Rusnawati. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar.” *Intelektualita* 3, no. 2: 101–8.
- Sari, N M. 2021. Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTsN 3 Mataram. *Skripsi*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Sari, Tri Wulan, dan Fredy Hermanto. 2021. Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan Di Smp N 2 Cepiring Kendal. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS* 3, no. 1: 63–74.
- Saryati. 2014. Upaya Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Sekolah Dasar. *JBMP: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1: 669–831.

- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumiarsi, Ninik. 2015. Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1: 99–104.
- Suparti, Tinuk, dan Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak. 2021. Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8, no. 2: 46–55.
- Supriyono, Asmin. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* 18, no. 2: 1–12.
- Syaparuddin, Meldianus, dan Elihami. 2020. STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1: 30–41.
- Tegor, Alpino Susanto, Dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wulandari, Suci, Sany Dwita, dan Halmawati. 2019. Pengaruh Pendekatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi 1.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 2: 504–22.
- Zulvah, Irvina. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 9, no. 1: 270.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : WIDHIANINGSIH
NIM : 2120075
Tempat Lahir : Pekalongan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Gejlig, Kecamatan
Kajen, Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

RA Muslimat Nu Gejlig Kajen : Tahun Lulus 2008
SD Negeri 2 Gejlig : Tahun Lulus 2014
SMP Negeri 2 Kajen : Tahun Lulus 2017
SMA Negeri 1 Kajen : Tahun Lulus 2020
UIN KH Abdurrahman Wahid : Tahun Lulus 2024

Data Orang Tua

Nama Ayah Kandung : Tarmuji al-Salas
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu Kandung : Rasuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Gejlig
Kec. Kajen
Kab. Pekalongan